

BAB I

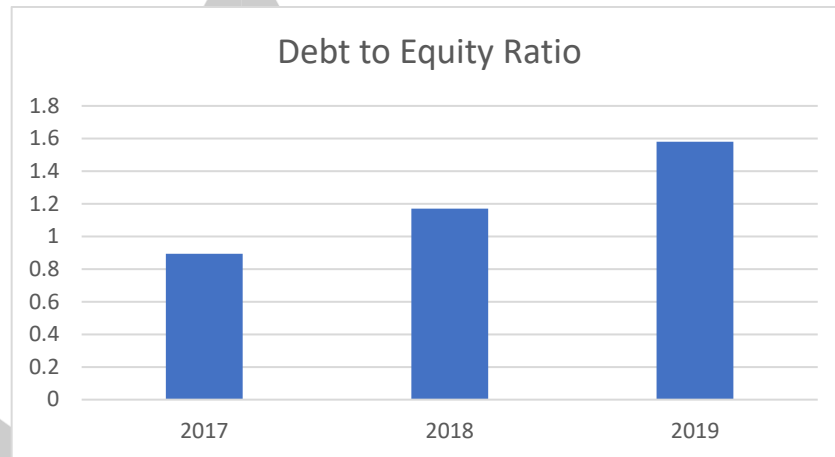
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya yang terpenting adanya pendanaan untuk keberlangsungan hidup pada bisnis tersebut. Perusahaan sangat membutuhkan pendanaan sebagai modal untuk kebutuhan pengoperasian usahanya. Perusahaan harus dapat memperoleh sumber pendanaan internal maupun eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari para pemegang saham, modal pribadi, arus kas dan lain sebagainya. Sumber dana eksternal diperoleh dari kreditur dan investor. Besar kecilnya utang yang akan digunakan untuk mendanai perusahaan diputuskan oleh pihak perusahaan melalui kebijakan utang (Safitri & Asyik, 2015).

Kebijakan utang merupakan kebijakan yang dibuat oleh manajemen untuk memperoleh dana sebagai bagian keputusan pendanaan perusahaan tersebut. Perusahaan mengambil kebijakan utang sesuai dengan kemampuan mengembalikan utang kepada para kreditor. Terdapat fenomena kebijakan utang yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
Pengukuran *Debt to Equity Ratio*



Sumber: idx.co.id (2017-2019, data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata *debt to equity* (DER) stabil mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir dari tahun 2017-2019 pada sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terdapat peningkatan penggunaan utang mencerminkan bahwa mencerminkan bahwa utang yang digunakan perusahaan lebih besar dari modal sendiri, hal ini mengakibatkan perusahaan akan menanggung biaya modal yang lebih besar sebanding dengan risiko yang akan dihadapi perusahaan.

Debt to equity (DER) dapat menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan dimana semakin tinggi rasio DER, maka perusahaan semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur utang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*) artinya jika utang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur utang (Nugroho, 2006).

Menurut Irham Fahmi (2013:135) menyatakan bahwa profitabilitas adalah sebagai berikut: “Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas

manajemen dalam keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Prathiwi & Yadnya, 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bahri, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilita tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Risiko bisnis merupakan risiko dari perusahaan saat tidak mampu menutupi biaya operasionalnya dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya (Ratri dan Ari, 2017). Pada penelitian (Abubakar, 2020) risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan utang. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Veronica, 2020) menyatakan bahwa variabel risiko bisnis tidak berpengaruh atau tidak berdampak terhadap kebijakan utang.

Menurut Syamsuddin (2011), struktur aset adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen harta, baik dalam harta lancar maupun harta tetap. (Anindhita, 2017) menyatakan bahwa struktur aset merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prathiwi & Yadnya, 2017) bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Investment opportunity set merupakan adanya pilihan lain penanaman modal bagi perusahaan pada masa mendatang (Arieska & Gunawan, 2011). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Linda et al., 2017) menunjukkan bahwa *investment opportunity set* berpengaruh terhadap kebijakan utang. Hasil ini berbanding terbalik

dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nofiani & Gunawan, 2018) bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Berdasarkan hasil penelitian kebijakan utang yang tidak konsisten maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali mengenai kebijakan utang. Penelitian ini membahas tentang pengaruh profitabilitas, risiko bisnis, struktur aset, set peluang investasi yang dikaitkan dengan kebijakan utang. Adapun judul penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Struktur aset, Set Peluang Investasi terhadap kebijakan utang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap kebijakan utang?
2. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap kebijakan utang?
3. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap kebijakan utang?
4. Apakah set peluang investasi berpengaruh terhadap kebijakan utang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *profitabilitas* terhadap kebijakan utang.
2. Untuk menguji pengaruh struktur aset terhadap kebijakan utang.
3. Untuk menguji pengaruh risiko bisnis terhadap kebijakan utang.
4. Untuk menguji pengaruh set peluang investasi terhadap kebijakan utang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi penulis: Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang kebijakan utang internal perusahaan dan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kebijakan utang perusahaan.
2. Bagi pembaca: Riset ini dapat menambah wawasan Anda tentang kebijakan utang perusahaan, Jika Anda melakukan penelitian lebih lanjut, Anda dapat menggunakan hasil riset tersebut sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan Anda dan memberikan referensi dan dasar perbandingan untuk riset selanjutnya.
3. Bagi perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan lebih banyak informasi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan tentang pendanaan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang Latar Belakang dari kebijakan utang serta membahas fenomena yang terjadi dalam kasus tersebut, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian untuk menguji pengaruh terhadap kebijakan utang , Manfaat Penelitian bagi pembaca, penulis dan perusahaan dan Sistematika Penulisan Proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka Kebijakan Utang yang menjadi rujukan dan perbandingan dengan penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga berisi Landasan Teori yang mendasari penelitian ini, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan gambaran subyek penelitian mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini serta pengolahan data tersebut dengan analisis data yang diperlukan dan hasil pembahasan tentang analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang diambil dari bab analisis data dan pembahasan penelitian. Selain itu, juga dikemukakan keterbatasan penelitian serta saran-saran yang bermanfaat bagi pihak-pihak lain dikemudian hari.